

RINGKASAN

SAID HAIRUL AZMI. Karakteristik Habitat dan Sebaran Ukuran Kepiting Telur Merah *Atergatis integerrimus* (Lamarck, 1818) di Perairan Teluk Lanjut, Pulau Selayar, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Dibimbing oleh AHMAD ZAHID dan DEDY KURNIAWAN.

Perairan Teluk Lanjut merupakan kawasan pesisir di bagian barat Kabupaten Lingga yang memiliki potensi tinggi dalam bidang perikanan dan ekosistem pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik habitat dan sebaran ukuran kepiting telur merah (*Atergatis integerrimus*) yang ditemukan di perairan tersebut. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2024, menggunakan metode survei dengan pengambilan data lapangan meliputi parameter kualitas perairan (suhu, salinitas, pH, DO, kecerahan, kedalaman, dan kecepatan arus), serta pengambilan sampel kepiting untuk diukur morfometrinya. Parameter lingkungan diukur langsung di tiga stasiun pengamatan, masing-masing terdiri dari tiga titik, dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas perairan berada pada kondisi yang sesuai untuk kehidupan biota laut dengan suhu berkisar antara 30,7–31,3°C, salinitas 28,2–29,3‰, DO 7,2–7,7 mg/L, dan pH 7,2–7,4. Tipe substrat yang ditemukan meliputi pasir pecahan karang, pasir berlumpur, dan pasir. Sebaran kepiting menunjukkan bahwa jumlah kepiting jantan lebih dominan, yaitu sebanyak 48 ekor dibandingkan dengan 23 ekor betina. Struktur ukuran menunjukkan bahwa jantan memiliki panjang dan lebar karapas yang lebih besar dibandingkan betina, meskipun betina memiliki bobot tubuh yang lebih tinggi. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh karakteristik habitat terhadap distribusi dan ukuran kepiting, yang dapat menjadi dasar dalam pengelolaan sumber daya kepiting di wilayah tersebut.

Kata kunci: Habitat, Kepiting Telur Merah, Morfometrik, Teluk Lanjut

SUMMARY

SAID HAIRUL AZMI. Habitat Characteristics and Size Distribution of Red Egg Crab *Atergatis integerrimus* (Lamarck, 1818) in Teluk Lanjut Waters, Selayar Island, Lingga Regency, Riau Islands Province. Supervised by AHMAD ZAHID dan DEDY KURNIAWAN.

Teluk Lanjut is a coastal area located in the western part of Lingga Regency, which has high ecological and fisheries potential. This study aimed to determine the habitat characteristics and size distribution of the red egg crab (*Atergatis integerrimus*) found in the area. The research was conducted from March to May 2024 using a survey method. Data collected included water quality parameters (temperature, salinity, pH, dissolved oxygen, transparency, depth, and current velocity) and morphometric measurements of crabs. Measurements were taken at three observation stations, each consisting of three sampling points. The results indicated that the water quality parameters were within the optimal range for aquatic organisms, with temperatures ranging from 30.7°C to 31.3°C, salinity between 28.2‰ and 29.3‰, dissolved oxygen from 7.2 to 7.7 mg/L, and pH from 7.2 to 7.4. The substrate types observed were coral sand, muddy sand, and clean sand. A total of 71 red egg crabs were collected, consisting of 48 males and 23 females. Male crabs were generally larger in carapace length and width, while females had higher body weights, likely due to reproductive conditions. These findings indicate that habitat characteristics influence the distribution and size structure of red egg crabs, providing useful insights for the management and conservation of this species in the region.

Keywords: Habitat, Morphometry, Red Egg Crab, Teluk Lanjut